

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumput laut dapat diandalkan sebagai salah satu produk perikanan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di pesisir karena teknologi yang digunakan sederhana dan murah sehingga cocok untuk masyarakat pesisir dengan kondisi ekonomi dan pendidikan yang masih rendah. Keunggulan lain adalah siklus budidaya yang singkat dan mempunyai pangsa pasar yang luas dengan volume kebutuhan yang besar. (Santoso 2008 *dalam* Muhamad,*dkk*, 2015).

Nusa Tenggara Timur merupakan daerah kepulauan dengan perairan pantai dan laut yang luas dan di dalamnya terkandung beranekaragam organisme laut baik hewan maupun tumbuhan yang potensial. Keragaman spesies tumbuhan dapat ditemukan di berbagai kedalaman laut. Desa Jenilu, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu merupakan daerah pesisir yang potensial untuk pengembangan budidaya laut, namun di Desa Jenilu, Kabupaten Belu pemanfaatan lahan dalam budidaya belum optimal terutama untuk wilayah yang secara geografis mempunyai potensi untuk budidaya alga laut. Jenis alga laut yang dibudidayakan di wilayah Desa Jenilu, Kabupaten Belu adalah alga laut jenis *Kappaphycus alvarezii* memiliki nilai ekonomi yang penting, mudah dibudidayakan dan tidak memerlukan modal investasi yang banyak.

Desa Jenilu, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu memiliki potensi perikanan budidaya seperti alga laut. Dari hasil survei dapat mendukung pengelolaan perikanan dan kelautan, salah satunya adalah budidaya alga laut. Namun sampai saat ini kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang

ada seperti budidaya alga laut masih sangat minim, maka perlu dilakukan pengembangan pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan budidaya dengan menggunakan metode lepas dasar secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat. Budidaya alga laut yang dilakukan di Desa Jenilu Adalah dengan menggunakan metode lepas dasar, ini dikarenakan kondisi gelombang terlalu besar atau tinggi dan kondisi arus terlalu kuat sehingga tidak bisa menggunakan metode lain. Metode lepas dasar masih dalam tahap uji coba dengan bibit yang diambil dari daerah lain untuk mempertimbangkan pertumbuhan alga yang berkualitas baik dan bisa dibudidayakan oleh masyarakat pembudidaya yang ada di Desa Jenilu. Selain itu informasi mengenai alga laut juga masih sangat terbatas terutama pada ketersediaan data mengenai pertumbuhan alga merah *Kappaphycus alvarezii*.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pertumbuhan Alga Merah *Kappaphycus alvarezii* dengan Metode lepas Dasar di Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pertumbuhan alga merah *Kappaphycus alvarezii* dengan metode lepas dasar di Desa Jenilu, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan Alga Merah *Kappaphycus alvarezii* dengan metode lepas dasar di Desa Jenilu, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi serta dijadikan bahan acuan oleh masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan kegiatan budidaya alga laut, dan bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan alga laut.